

**PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS  
(Studi pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar  
di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)**



**MANUSKRIP**

Disusun oleh :

**NAFISATUL FIKRIYAH**

**E2A016013**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

**2020**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nafisatul Fikriyah  
Nomor Induk Mahasiswa : E2A016013  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ S1 Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018).

Telah memenuhi syarat dan dinyatakan lengkap sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Semarang.

Semarang, 13 Mei 2020

Diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

(Dr. Suwardi, S.E., M.M.)

(Setia Iriyanto, S.E., M.Si.)

NIK. 1959051919831001

NIK. 28.6.1026.032

Mengetahui,  
Kaprodi S1 Manajemen

Drs. Triyono, M.M  
NIP. 195902061986031003

**PENGARUH MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS**  
(Studi pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)

NAFISATUL FIKRIYAH

E2A016013

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email: [nafisacan61@gmail.com](mailto:nafisacan61@gmail.com)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2014-2018).

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return On Assets (ROA). Modal Kerja dalam penelitian ini diukur menggunakan Pertumbuhan Modal Kerja. Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR) dan Ukuran Perusahaan diukur menggunakan (LN) Total Aset. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa : Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai thitung sebesar 2,010 > ttabel 1,67 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,05 = alpha 0,05 . Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai thitung 2,297 > ttabel 1,67 dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,026 < 0,05 dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai thitung -2,607 > ttabel 1,67 dan nilai signifikansi sebesar 0,044 < 0,05. Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dengan nilai Fhitung 6,904 > Ftabel 2,84 dengan nilai probabilitas signifikansi 0,001 < 0,01.

**Kata kunci : Profitabilitas, Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan.**

## ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of Working Capital, Liquidity and Company Size on Profitability (Study of Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2018 Period).*

*Profitability in this study was measured by Return On Assets (ROA). Working Capital in this study was measured using Working Capital Growth. Likudity is measured using Curent Ratio (CR) and Company Size is measured using (LN) Total Assets. The population in this study is the Food and Beverage Sub Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. Samples were selected using the perposive sampling method.*

*The results of hypothesis testing show that: Working Capital has a positive and significant effect on profitability with a tcount of 2.010 > ttable 1.67 and a probability value of significance of 0.05 = alpha 0.05. Liquidity has a positive and significant effect on profitability with a tcount of 2.297 > ttable 1.67 and a probability value of significance of 0.026 < 0.05 and Company Size has a negative and significant effect on profitability with a tcount of -2.607 > ttable 1.67 and a significance value of 0.044 < 0.05. Working Capital, Liquidity and Firm Size simultaneously have a positive and significant effect on profitability with a value of Fcount 6.904 > Ftable 2.84 with a probability value of significance of 0.001 < 0.01.*

**Keyword : Profitability, Working Capital, Liquidity, Company Size**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya mempunyai tujuan tertentu yang ingin dicapai. Adapun tujuan perusahaan antara lain yaitu untuk memperoleh keuntungan (*profit*). Profit atau laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan hidup perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain profitabilitas perusahaan. Untuk mencapai Profitabilitas setiap perusahaan akan melakukan berbagai macam kegiatan operasional selama periode tertentu dengan cara meningkatkan seluruh aktivitas perusahaan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar perusahaan mencapai laba yang maksimal (Adapsi Sagita, 2015). Sehingga dengan demikian, laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan melalui peningkatan penjualan dan meminimalkan biaya operasional. Optimalisasi sumber daya dapat dikonsentrasikan dalam aktivitas kegiatan operasioanal secara maksimal. Berbagai aktivitas operasional yang berdampak terhadap profitabilitas di antaranya adalah modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai

kegiatan operasional perusahaan (Nur, 2009). Menurut Riyanto (2004) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk membelanjai atau membiayai usaha sehari-hari atau diharapkan akan kembali dalam waktu yang pendek melalui penjualan barang-barang atau produksinya, maka uang atau dana tersebut akan terus menerus berputar setiap periodenya selama hidup perusahaan. Modal kerja sangat erat kaitanya dengan keuntungan atau tingkat profitabilitas perusahaan (Putri, 2015). Modal kerja bagi suatu perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas sangatlah penting, karena modal kerja di butuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan diharapkan akan kembali dalam waktu yang singkat, maka perusahaan harus merencanakan dengan baik besarnya jumlah modal kerja yang tepat dan sesuai kebutuhan.

Perusahaan yang semakin baik dalam mencapai likuiditas di sebut likuid. Sebaliknya jika perusahaan tersebut tidak mampu mencapai likuiditas disebut ilikuid. Kondisi keuangan jangka pendek menunjukkan perusahaan mengoptimalkan posisi jaminan terhadap hutang jangka pendek. Pada sisi lain keseimbangan keuangan jangka pendek tertuju pula pada jaminan internal (optimasi alat-alat likuid : kas, piutang dan persediaan).



Keutamaan dalam kualitas likuiditas selain dalam rasio likuiditas yang baik juga daya dorong operasional lebih luas untuk menghasilkan keuntungan (profit).

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih (Novi Sagita, 2015). Dengan demikian apabila aktiva lancar pada perusahaan dapat menutupi kewajiban jangka pendek yang dimiliki pada perusahaan, maka perusahaan dapat menggunakan kelebihan aktiva tersebut untuk mengembangkan usahanya dan akan berdampak pada meningkatnya laba (Wasi Widayadi dkk., 2019).

Selain modal kerja dan likuiditas, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah ukuran perusahaan, meningkatnya profitabilitas juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi salah satu sumber daya strategis lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Pada dasarnya ukuran perusahaan dikelompokkan dalam beberapa kelompok, diantaranya perusahaan kecil, menengah dan besar. Skala perusahaan dapat mencerminkan ukuran perusahaan yang didasarkan oleh total aset perusahaan.

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan (Sartono, 2010:249). Perusahaan dengan ukuran besar cenderung akan semakin besar pula produktivitasnya. Sehingga Perusahaan dengan ukuran besar akan lebih berpotensi memperluas pasar dengan potensi dana tambahan dari pihak luar (eksternal) yang secara keseluruhan akan menghasilkan keuntungan yang lebih besar (Wela dan Bagus, 2015).

### **RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Modal Kerja berpengaruh Terhadap Profitabilitas
2. Bagaimana Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas
3. Bagaimana Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas
4. Bagaimana Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas

### **TUJUAN PENELITIAN**

1. Untuk mengetahui bagaimana modal kerja secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas
2. Untuk mengetahui bagaimana Likuiditas secara parsial

- berpengaruh terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui bagaimana ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas
  4. Untuk mengetahui bagaimana modal kerja, likuiditas dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas

### **Telaah Literatur dan Penyusunan Hipotesis**

#### **1. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Modal kerja adalah dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar, oleh karena itu dapat berupa kas, piutang dan surat-surat berharga (Wasis, 1991). Pengelolaan modal kerja yang efisien dapat memberikan keuntungan atau meningkatkan laba bagi perusahaan.

Berdasarkan kajian penelitian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

$H_1$  : Terdapat Pengaruh Positif Terhadap Profitabilitas

#### **2. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Menurut S. Munawir (2007:31) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi

kewajiban keuangan pada saat ditagih. Likuiditas perusahaan diukur berdasarkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya ketika jatuh tempo (Gitman & Zutter, 2012). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Novita dan Sofie (2015) dengan judul penelitian Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas menunjukkan hasil bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

$H_2$  = Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

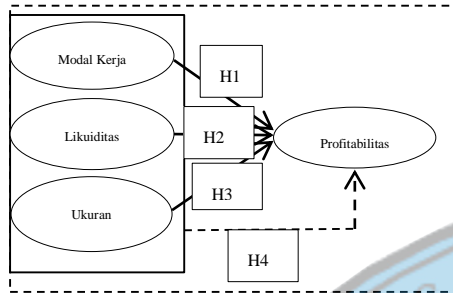
#### **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Ukuran perusahaan merupakan skala usaha yang digunakan dalam menentukan besar kecilnya suatu perusahaan (Fatma, 2018). Untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, jumlah tenaga kerja dan tingkat penjualan.

$H_3$  = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## KERANGKA PEMIKIRAN

Untuk lebih menjelaskan variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini maka berikut digambarkan model penelitian ini, :



### Hipotesis Penelitian

H<sub>1</sub> = Modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H<sub>2</sub> = Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H<sub>3</sub> = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H<sub>4</sub> = Modal kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

## METODE PENELITIAN

### Variabel penelitian dan Definisi Operasional

- Variabel Dependen

1. Profitabilitas

profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba

selama periode tertentu. Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2004: 72) mengatakan bahwa ROA adalah rasio untuk mengukur kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan ROA.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

- Variabel Independen

1. Modal Kerja

Modal kerja adalah suatu investasi yang ditanam dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya (Brigham dan Houston (2010:131). Menurut (Harahap, 2011: 288) modal kerja adalah aktiva lancar dikurangi utang lancar atau modal kerja bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar. Pengukuran Modal Kerja dalam penelitian ini lebih dinamis, sehingga secara sistematis dapat diukur dengan rumus sebagai berikut :



## 2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah diubah untuk menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Rasio likuiditas yang diukur dengan *current ratio* menggambarkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset lancar (Brigham, 2012: 134). Pada penelitian ini Likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* dapat dirumuskan secara sistematis sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

## 3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*size firm*) menggambarkan besar kecilnya suatu skala usaha perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Dalam penelitian ini

ukuran perusahaan diukur menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size Firm} = \text{Ln} (\text{Total Asset})$$

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sampel dari penelitian ini adalah 11 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*.

## Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Perhitungannya sendiri dilakukan menggunakan Program SPSS versi 21.0. berdasarkan pengembangan hipotesis diatas dapat diterapkan model regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

## Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat statistik yang berfungsi mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang akan

diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum dari data tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian (Perdana, 2012).

#### Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representative, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik regresi. Model regresi linier berganda mengasumsikan tiga hal penting yaitu : tidak terjadi autokorelasi, tidak terjadi multikolinearitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara koefisien regresi yang diuji (Gujarati,2012).

#### Uji Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui arah dalam hubungan antar variabel independen (Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan) dengan variabel dependen (Profitabilitas) apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

#### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis terhadap kebenaran penelitian dilakukan melalui pengujian model regresi dan pengujian pengaruh parsial masing-masing variabel bebas. Pengujian model regresi ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas. Pengujian model regresi dilakukan dengan model uji F, sedangkan pengujian pengaruh parsial dilakukan dengan uji t (Yulianti, 2013)

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Statistik Deskriptif

Tabel. 4.8 uji statistik deskriptif

	N	Mean	Std. Deviation
MODAL KERJA	50	-,0738	,69061
LIKUIDITAS	50	1,5116	,68507
UKURAN PERUSAHAAN	50	27,5150	2,40860
PROFITABILITAS	50	,0388	,05480
Valid N (Listwise)	50		

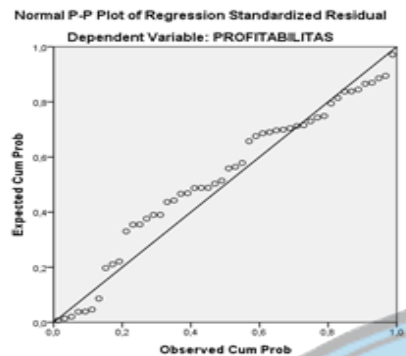
Sumber : data di olah, 2020

Nilai rata-rata Profitabilitas adalah 0,0388 dengan standar deviasi 0,05480. Nilai rata-rata Modal kerja adalah -0,0738 dengan standar deviasi 0,69061 Nilai rata-rata Likuiditas adalah 1,5116 dengan standar deviasi 0,68507 Nilai rata-rata Ukuran Perusahaan adalah 27,5150 dengan standar deviasi 2,40860.

## UJI ASUMSI KLASIK

- Uji Normalitas

Gambar 4.1. Uji Normalitas



Sumber: data diolah, 2020

Dari di atas dapat dilihat Grafik normal terlihat dari titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal sehingga model regresi dapat digunakan dan memenuhi asumsi normalitas.

- Uji Autokorelasi

Tabel. 4.9

Uji Autokorelasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R Square	Durbin-Watson
1	,310	1,230

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Likuiditas

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji regresi diperoleh

nilai Durbin-Watson sebesar 1,230. Nilai  $V_B$  Durbin-Watson table dengan  $\alpha : 5\%$  dan jumlah sampel 50 ditemukan Durbin-Watson minimal (dL) = 1,4206, maksimum (dU) = 1,6739. Dengan demikian nilai 4-dU adalah sebesar  $4 - 1,6739 = 2,33$  dan 4-dL adalah sebesar  $4 - 1,4206 = 2,58$ . Hasil perhitungan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi mengandung penyimpangan autokorelasi positif disebabkan oleh adanya nilai DW lebih kecil dari nilai dL sebesar 1,230 dan tidak berada diantara dL = 1,4206 dan dU = 1,6739.

- Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10

Uji Multikolinearitas .

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Modal Kerja	,935	1,069
	Likuiditas	,860	1,163
	Ukuran Perusahaan	,915	1,093

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

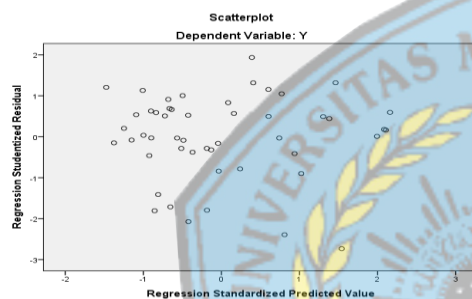
Sumber : data diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 10. Nilai *tolerance* hasil proses data Modal kerja sebesar 0,935, Likuiditas 0,860, Ukuran Perusahaan 0,915 dan nilai VIF sebesar Modal kerja 1,069,

Likuiditas 1,163, dan Ukuran Perusahaan 1,093. Hasil perbandingan nilai tolerance dan VIF terletak pada  $> 0,10$  dan  $< 10$  dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar semua variabel independen dan memenuhi asumsi klasik.

- Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 2  
Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah, 2020

Atas dasar pengujian Scatter

Plot pada Gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar antara dibawah 0 sampai diatas 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terkena heteroskedasitas.

### Analisi Regresi Linier Berganda

Tabel 4. 13  
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Standardized Coefficients	T	Sig.
	Beta		
(Constant)		1,957	,056
MODAL KERJA	,254	2,010	,050
LIKUIDITAS	,303	2,297	,026
UKURAN PERUSAHAAN	-,265	-2,067	,044

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil hasil uji regresi regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,169 + 0,020X_1 + 0,024X_2 - 0,006X_3$$

### Uji Hipotesis

- Uji t

Tabel 4.12  
Uji t (Parsial)

Model	T	Sig.
(Constant)	1,957	,056
1 Modal Kerja	2,010	,050
Likuiditas	2,297	,026
Ukuran Perusahaan	-2,067	,044

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data diolah, 2020

1. ( $X_1$ ) Nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,010 yang lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,67$  dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,05



(5%) dimana nilai ini sama dengan nilai alpha sebesar 0,05 (5%) sehingga menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

2. ( $X_2$ ) Nilai  $t_{hitung}$  koefisien Likuiditas sebesar 2,297 yang lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,67$  dengan nilai probabilitas signifikansi 0,026 (2,60%) dimana nilai ini kurang dari alpha sebesar 0,05 (5%) sehingga menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. ( $X_3$ ) nilai  $t$  variabel Ukuran perusahaan menunjukkan nilai  $t = -2,607$  yang lebih kecil dari  $t_{tabel} = 1,67$  dengan nilai probabilitas signifikansi 0,044 (4,40%) kurang dari nilai alpha sebesar 0,05 (5%) sehingga menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

- UJI F

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regresion	,046	3	,015	6,904	,001 <sup>b</sup>
Residual	,101	46	,002		
Total	,147	49			

A. Dependent Variable: Profitabilitas

B. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Likuiditas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan  $F_{hitung}$  sebesar 6,904 yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  2,84 dengan nilai probabilitas signifikannya 0,001. Dimana nilai signifikansi ini kurang dari nilai alpha sebesar 0,01 sehingga memberikan keputusan bahwa semua variabel independen (Modal Kerja, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan) secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

- Uji Determinasi Koefisien

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,310	,266	,04696

A. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Modal Kerja, Likuiditas

B. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel diatas menunjukkan hasil output R Square sebesar 0,310. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama antara Modal kerja ( $X_1$ ), Likuiditas ( $X_2$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) mempengaruhi profitabilitas (Y) sebesar 31,00%



selebihnya sebesar 69,00% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh modal kerja terhadap likuiditas**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian regresi, di dapatkan nilai koefisien regresi variabel Modal Kerja sebesar 2,010 dengan tingkat signifikansi 0,050 hasil ini membuktikan bahwa variabel Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Terbuktinya Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas sejalan dengan Teori Resource Based View (RBV) oleh Warnelfelt (1984) bahwa sumber daya dan kemampuan perusahaan penting bagi perusahaan, karena sebagai dasar atau pokok mencapai kemampuan daya saing serta kinerja perusahaan. Modal Kerja dalam perusahaan merupakan sumber daya operasional perusahaan. perputaran modal kerja yang tinggi akan berdampak pada serapan modal kerja yang efisien yang akhirnya akan berdampak pada profitabilitas.

penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Ambarwati dkk., (2015) menyatakan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

### **2. Pengaruh Likuiditas terhadap profitabilitas**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, di dapatkan nilai koefisien regresi variabel Likuiditas sebesar 2,297 dengan tingkat signifikansi 0,026 hasil ini membuktikan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas.

Likuiditas menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Kewajiban jangka pendek tentunya akan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh semakin tinggi tingkat likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin rendah beban bunga sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitasnya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Novita dan Sofie (2015) menunjukkan hasil bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Didukung oleh penelitian Wicaksono (2016) dengan hasil yang menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

### **3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian terhadap regresi, di dapatkan nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan sebesar -2,067 dengan tingkat signifikansi 0,044 hasil ini membuktikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Peningkatan ukuran perusahaan dapat menurunkan profitabilitas perusahaan. aktivitas tersebut akan mencerminkan penambahan aset yang tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan.

penelitian ini selaras dengan hasil penelitian dari Sukmayanti dan Triaryati (2019) dengan judul Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Realestate menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa dari hasil uji F tersebut diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6,904 dan nilai koefisiensi sebesar  $0,001 < \text{tingkat alpha } 0,05$  maka dapat disimpulkan variabel Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

## PENUTUP

1. nilai  $t_{hitung}$  variabel Modal kerja ( $X_1$ ) sebesar  $2,010 > t_{tabel} 1,67$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,050 = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja

memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga  $H_1$  **diterima**

2. nilai  $t_{hitung}$  variabel Likuiditas ( $X_2$ ) sebesar  $2,297 > t_{tabel} 1,67$  dengan nilai probabilitas signifikan  $0,026 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga  $H_2$  **diterima**.
3. nilai  $t_{hitung}$  variabel Ukuran Perusahaan ( $X_3$ ) sebesar  $-2,067 < t_{tabel} 1,675$  dengan nilai signifikan  $0,044 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas sehingga  $H_3$  **ditolak**.
4. Hasil uji F (Simultan) diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $6,904 < F_{tabel} 2,84$  dan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan Modal Kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

## SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi para peneliti lain dapat mengembangkan hasil

penelitian ini dengan memasukkan variabel-variabel lain selain Modal kerja, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. hal tersebut didasarkan atas diperolehnya nilai R Square 31,00% sehingga potensi penelitian untuk variabel lain dalam penelitian dengan orientasi profitabilitas sebesar 69,00%.

2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk menilai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. untuk itu, peneliti yang lain yang akan datang dapat menambah variabel baru dan rasio-rasio profitabilitas lain dan menghubungkannya untuk mengetahui faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas dan periode penelitian yang lebih panjang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, N.S. Yuniarta, G.A, Sinarwati, K. 2015. *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntansi Pendidikan Ganesha. Volume 3, No. 1 2015.
- Azlina, Nur. 2009. *Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Skala Perusahaan Terhadap Profitabilitas*. Pekbis Jurnal, Vol. 1 No. 2, Juli
- Brigham, (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Fatma, I.A.E. 2018. *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan Profitabilitas terhadap pengukuran tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Gitman, Lawrence J. & Chad. J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance*. 13th Edition. Pearson international Edition. Global Edition
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*, cetakan Keempatbelas. Yogyakarta: Liberty
- Novita, Asri Bunga. Sofie. 2015. *Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap*

*Profitabilitas.* E-Jurnal  
Trisakti Vol.2 Nomor 1  
Februari 2015, Hal 13-28.

*Memprediksi Laba  
Perusahaan.* Jurnal Wawasan  
Manajemen, Vol 7 Nomor 2.

Perdana,Sukma,2012. *Kebijakan  
Hutang Jangka Panjang  
Kebijakan Dividen Terhadap  
Nilai Perusahaan.* Artikel  
Ilmiah.

Putra, Yulia Wela. Badjra, Bagus  
Ida. 2015. *Pengaruh  
Leverage, Pertumbuhan  
Penjualan Dan Ukuran  
Perusahaan Terhadap  
Profitabilitas.* E-Jurnal  
Manajemen Unud, Vol.4, No.  
7, 2015 : 2052-2067.

Putri, Tengku Lindung Bulan. 2015,  
*Pengaruh Modal Kerja  
Terhadap Tingkat  
Profitabilitas Paada Pt Adira  
Dinamika Multi Finance Tbk.*  
Jurnal Manajemen Dan  
Keuangan. Vol.4, No.1, Mei  
2015.

Riyanto, Bambang. 2004, *Dasar-  
dasar Pembelanjaan  
Perusahaan.*  
Yogyakarta:Edisi Keempat.  
Cetakan Kedelapan. BPFPE.

Sartono, Agus. 2001. *Manajemen  
Keuangan Teori dan Aplikasi.*  
Yogyakarta: BPEF.  
Yogyakarta

Widayati, Wasi. Permata, Sari Irma.  
Mulyadi. 2019. *Pengaruh  
Tingkat Likuiditas, Aktivitas  
Dan Solvabilitas Dalam*